

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wisata alam banyak diminati karena menawarkan sensasi yang menyegarkan dan alami. Banyak tujuan destinasi wisata alam yang dapat dikunjungi seperti pantai, pegunungan, riam, danau dan masih banyak lagi. Diantara berbagai destinasi wisata alam yang dapat dikunjungi salah satu destinasi wisata alam yang sangat menarik untuk dikunjungi adalah air terjun (Fatma 2018).

Air terjun memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi. Wisata alam Belaban memiliki banyak air terjun yang sangat menarik dan indah untuk dikunjungi seperti air terjun Semungga, Demang Ehut, Nokan Sungai Kelabot, Mungkuk Kiri, Sekarung dan air terjun Guhung Elang. Umumnya, air terjun di daerah pegunungan bukan hanya menampilkan pemandangan indah, juga menyimpan cerita sejarah. Air terjun Guhung Elang yang berada di Resort Belaban Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya merupakan salah satu destinasi andalan di daerah tersebut. Selain indah, air terjun Guhung Elang juga memiliki banyak potensi baik berupa fisik, biologis maupun sosial budaya yang bisa dinikmati serta dikembangkan (Hilman 2019).

Kawasan wisata Resort Belaban Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) merupakan salah satu pengelolaan hutan yang diyakini dapat memberikan berbagai manfaat secara berkelanjutan diantaranya manfaat ekonomi, budaya dan sosial. Tidak hanya itu, ekowisata juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara regional maupun lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan ekowisata juga dapat memelihara kelestarian sumber daya alam, dalam hal ini keanekaragaman hayati sebagai daya tarik wisata dapat membawa dampak positif berupa peningkatan ekonomi, konservasi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat lokal (Shoo dan Songorwa 2013).

Air terjun Guhung Elang yang berada di kawasan wisata resort belaban TNBBBR memuat visi dan misi pengelolaan dalam mewujudkan kegiatan ekowisata. Sebelumnya sudah dilakukan pengelolaan akan tetapi kurang optimal karena masih banyak potensi yang berada disekitar destinasi wisata air terjun Guhung Elang yang masih belum diketahui peruntukannya sehingga perlu dilakukan interpretasi agar potensi yang ada disekitarnya bisa lebih dikenal dan menarik untuk dikunjungi. Interpretasi sangat

berperan penting untuk membuat pengunjung berkesan dan tidak merasa membuang waktunya percuma untuk datang ke tempat tersebut. Interpretasi sebagai bentuk pendidikan memberikan pengunjung berbagai informasi, data dan cerita tentang alam, budaya dan aset-aset lainnya (HIMAKOVA 2017). Interpretasi merupakan suatu kegiatan yang dapat menghubungkan antara potensi kawasan (*supply*) dan kebutuhan pengunjung (*demand*) dalam mendukung ekowisata (Ekayani 2014). Kegiatan interpretasi juga merupakan alternatif meminimalkan dampak negatif, karena penerapan kegiatan interpretasi lingkungan dapat memberikan pengalaman wisata yang bermakna dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran akan konservasi, kepuasan serta apresiasi pengunjung terhadap kawasan yang dikunjungi (Stern dan Powel 2013).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan yaitu apa saja potensi yang ada di kawasan ekowisata air terjun Guhung Elang dan seperti apa keadaan jalur interpretasi yang ada di kawasan air terjun Guhung Elang

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendapatkan data potensi kawasan dan menginterpretasikan keistimewaan/potensi yang berada di jalur interpretasi obyek wisata air terjun Guhung Elang resort Belaban TNBBBR.

Manfaat penelitian ini adalah memberi informasi mengenai karakteristik objek wisata pada pengunjung dan pelaku wisata serta stakeholder yang terkait. Selain itu hasil penelitian ini juga bisa dijadikan acuan/obyek untuk mempromosikan potensi kawasan wisata Resort Belaban khususnya air terjun Guhung Elang kepada masyarakat luas.